

ABSTRAK

A.Gharizi Akbar, 2023, *Implementasi Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MA. Al-Islamiyah 1 Pamekasan*, Skripsi, Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing: Liana Rochmatul Wachidah, M.Pd.

Kata Kunci: *Discovery Learning*, **Pembelajaran Bahasa Indonesia.**

Model *discovery learning* merupakan cara belajar yang dirancang difokuskan terhadap keaktifan siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran. Ide pembelajaran *discovery learning* (penemuan) muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada siswa dalam “menemukan” sesuatu oleh mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Implementasi model belajar *discovery learning* dalam pembelajar Bahasa Indonesia (2) Faktor pendukung dan penghambat (3) Solusi dari factor penghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X MA AL-Islamiyah 1 Pamekasan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti dalam hal ini melakukan tiga cara dalam pengumpulan data, yaitu wawancara (interview), observasi (pengamatan) dan analisis dokumen. Adapun tehnik analisis data melewati tiga tahap yaitu pereduksian data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, implementasi model *discovery learning* meliputi tiga tahap (1) Perencanaan, dalam hal ini guru menyiapkan dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan program yang ditentukan. (2) pelaksanaan, guru terlebih dahulu memberikan gambaran tentang proses belajar dengan menggunakan model *discovery learning*, selanjutnya guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dan memberikan gambaran tentang materi yang diangkat serta memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan materi tersebut, setelah itu guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan mendiskusikan serta untuk menemukan ide-ide yang terkandung dalam materi tersebut. (3) evaluasi, guru juga memberikan waktu kepada siswa untuk menanyakan apa saja yang menjadi kebingungan dalam proses belajar. *Kedua*, faktor pendukung dalam implementasi model *discovery learning*, salah satunya yaitu guru menguasai terhadap model *discovery learning* sehingga sangat mudah untuk mengimplementasikannya terhadap siswa pada materi Teks Biografi ditambah dengan teks yang diangkat dari biografi yang memang familiar pada siswa. Faktor penghambat juga ditemukan. Salah satunya yaitu, siswa masih belum percaya diri dan belum berani untuk mengemukakan ide yang mereka temukan pada materi yang di angkat dan masih ada siswa yang kebingungan karena kurang fokus ketika guru menyampaikan langkah-langkah dengan model *discovery learning*. *Ketiga*, solusi dari faktor penghambat ialah dengan guru melatih siswa agar berani untuk menyampaikan ide-ide yang mereka temui dalam proses belajar serta guru harus mengawasi siswa agar bisa fokus terhadap proses pembelajaran.